

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan yang perlu dilakukan di sekolah untuk menambah ketrampilan peserta didik khususnya pengembangan minat dan bakat. Oleh karena itu sangat di butuhkan dukungan dari semua pihak baik siswa, guru dan pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya di atas tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran tarian Bonet di sekolah bagi siswa-siswi SMP Negeri 04 Satu Atap kupang tengah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan melafalkan syair lagu;

Dalam tahap ini siswa yang mengalami kesulitan dibimbing secara berulang-ulang untuk mengucapkan kata dalam bahasa daerah dawan dengan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang yang berasal dari suku Dawan.

2. Kegiatan belajar ragam gerakan tari Bonet

Pada kegiatan ini siswa siswi yang sulit melakukan gerakan tarian Bonet akan dibimbing melalui proses meniru secara berulang-ulang dengan tempo yang lebih lambat sehingga pada akhirnya mereka dapat menguasai gerak tarian Bonet.

3. Latihan menyanyi sambil menari. Dua kegiatan yang berbeda ini mengharuskan siswa berkonsentrasi untuk menjalankannya. Guru mengingatkan agar siswa dapat merasakan dan menyesuaikan irama gerakan tari dengan irama lagu yang sedang dinyanyikan untuk meminimalisasi kesalahan siswa dalam menari.

B. Saran

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian yang dijalankan di SMP Negeri 04 Satu Atap Kupang Tengah dan pengalaman mengajarkan tari Bonet untuk siswa-siswi di sekolah ini maka saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan ruang untuk pengembangan seni tradisi demi menjaga berkelanjutan kehidupan seni tradisi.
2. Siswa-siswi memiliki kecintaan pada seni tradisi apabila dibiasakan mengapresiasi dan dilibatkan dalam latihan dan pertunjukan seni tradisi.
3. Pemanfaatan nara sumber termasuk seniman dalam memperkenalkan seni tradisi perlu dilakukan karena merekalah yang menguasai seni tradisi tersebut dan dapat menularkannya kepada anak didik kita.

DAFTAR PUSTAKA

Ella Yulaewati (2004: 50-54) pengertian belajar dibagi menjadi tiga yaitu behavioris, kognitif, dan konstruktivis.

Edu Setyawati dkk (1985 : 73 – 74), menjelaskan tari dalam beberapa definisi

Rusliana (1983 : 7) *dalam buku pengantar Ethnologi 1*

(Muleong 2002;6) *Metodologi penelitian kualitatif*

Darsono, dkk, 2000: 1

(Sardiman A.M, 1996 : 10). Menurut Dimiyati dkk (2002 : 17)

Menurut Hadis (2006 : 60) *Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan di kelas.*

Menurut Slamet (dalam Hadis, 2006: 60) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu perubahan

Endang Caturwati (2007: 165).Tari di tabar Sunda. Sunan Ambu Press.2008 Tradisi sebagai tumpuhan Kreatifitas Seni